

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi alih fungsi lahan pertanian terhadap kondisi lingkungan studi kasus di Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, dapat diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut.

1. Kecenderungan dampak alih fungsi lahan pertanian pada dasarnya merugikan masyarakat khususnya petani. Dapat dilihat dari aspek biotik terjadi pengurangan jumlah jenis tanaman yang dibudidayakan petani pada awalnya 8 jenis tanaman (*Multikultur*) menjadi 2 dan bahkan 1 jenis tanaman (*Monokultur*). Aspek abiotik menunjukkan terjadi penurunan luas lahan sawah dan penambahan luas lahan kebun dalam 5 tahun terakhir mulai dari 2008-2012, keadaan air yang tidak layak dikonsumsi. Aspek ekonomi menunjukkan penurunan jumlah pendapatan petani responden antara sebelum dan sesudah alih fungsi lahan.
2. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis SWOT, diperoleh Strategi penyelesaian konflik alih fungsi lahan pertanian dari aspek lingkungan di Kecamatan Tolangohula sebagai berikut.
  - a. Melengkapi bukti administrasi kepemilikan lahan dan kejelasan data analisis mengenai dampak lingkungan dari perusahaan yang menjadi persyaratan utama dalam penyelesaian konflik.
  - b. Pencarian Informasi tentang kejelasan lahan hak guna usaha (HGU) Perusahaan PT. PG Gorontalo. Selanjutnya melakukan musyawarah baik dari pihak masyarakat, pemerintah dan pihak perusahaan untuk mencari solusi bersama pemecahan konflik.
  - c. Mengevaluasi kembali pola komunikasi satu arah yang berkembang, baik dari pemerintah atau perusahaan.
  - d. Ketiga pihak yaitu masyarakat, pemerintah dan perusahaan harus melakukan koordinasi dan konsolidasi dalam penyelesaian konflik dan utamanya ketiga

pihak harus saling terbuka selain itu pemerintah harus tegas dalam mengambil kebijakan.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Banyaknya jenis tanaman yang dibudidayakan oleh petani menjadi peluang dalam peningkatan pendapatan petani itu sendiri olehnya bagi petani yang tidak melakukan alih fungsi lahan perlu untuk tetap mempertahankan keragaman jumlah jenis tanamn.
2. Alih fungsi lahan pertanian di Kecamatan Tolangohula memberikan lebih cenderung memberikan dampak negatif pada masyarakat khususnya petani sehingga perlu adanya evaluasi kembali bagi pemerintah Kabupaten Gorontalo dalm menetapkan kebijakan alih fungsi lahan.
3. Petani khususnya mereka yang lahannya dialih fungsikan perlu mengumpulkan bukti-bukti yang kuat dan sah di mata hukum tentang kepemilikan lahan.
4. Perusahaan PT. PG. Gorontalo harus transparan dalam informasi khususnya tentang masalah lahan HGU dan lahan penanaman tebu lainnya.
5. Diperlukan adanya kesadaran dan duduk bersama untuk bermusyawarah antara pemerintah, masyarakat dan pihak perusahaan PT. PG. Gorontalo dalam mencari pemecahan masalah konflik alih fungsi lahan.
6. CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan diprioritaskan kepada mereka yang menerima dampak langsung dari alih fungsi lahan.